

Judul : **Ketepatan Fitting Untuk Kenyamanan Penglihatan Pengguna Kacamata Di Optik Aneka Manado**
Pengarang : **Micki Irfan Nofan Marthinus Nelwan 20.061**
Kode DOI :
Keywords : kenyamanan penglihatan, fitting kacamata.
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Dewasa ini, penggunaan kacamata koreksi sebagai alat rehabilitasi penglihatan semakin bertambah. Hal itu disebabkan karena di era modern saat ini kita diperhadapkan pada penggunaan alat-alat digital seperti komputer, laptop, dan handphone. Di mana alat-alat seperti itu dapat menyebabkan mata cepat terasa lelah, sehingga diperlukan kacamata untuk mengatasinya. Dalam penggunaan kacamata, banyak hal yang harus diperhatikan agar penglihatan terasa nyaman saat kacamata digunakan. Selain ukurannya harus pas, kedudukan kacamata saat digunakan juga berpengaruh pada kenyamanan penglihatannya. Penggunaan kacamata yang tidak baik dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam penglihatannya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang kenyamanan dalam penggunaan kacamata. Penelitian ini dimulai dari mencari tahu apa yang menyebabkan ketidaknyamanan pada penglihatan yang dirasakan oleh pengguna kacamata di Optik Aneka Manado saat menggunakan kacamata mereka. Setelah itu, penulis mencari cara mengatasinya berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan kacamata yang datang ke Optik Aneka Manado. Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah pelanggan kacamata di Optik Aneka Manado yang merasakan ketidaknyamanan pada penglihatannya saat menggunakan kacamata lamanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara langsung pada pelanggan kacamata untuk membandingkan penggunaan kacamata lama yang terasa tidak nyaman dengan kacamata yang sudah dilakukan fitting atau penyetelan dengan tepat. Dan setelah didapatkan hasilnya, penulis membuat kesimpulan bahwa kenyamanan dalam penglihatan itu ditentukan oleh baik tidaknya kacamata yang digunakan. Atau dengan kata lain, dengan fitting atau penyetelan yang tepat, penglihatan akan terasa nyaman saat menggunakan kacamata mereka. Sebaliknya, dengan fitting atau penyetelan yang tidak tepat dapat membuat penglihatan terasa tidak nyaman saat menggunakan kacamata mereka.

Kata kunci: kenyamanan penglihatan, fitting kacamata

ABSTRACT

Nowdays, the use of corrective glasses as a means of vision rehabilitation is increasing. This is because in today's modern era we are faced with the use of digital devices such as computers, laptops, and cellphones. Where tools like that can cause the eyes to feel tired quickly, so glasses are needed to overcome them. In the use of glasses, there are many things that must be considered so that the vision feels comfortable when the glasses are used. Apart from having the right size, the position of the glasses when used also affects the comfort of his vision. The use of glasses that are not good can cause discomfort in his vision. Therefore, the authors conducted a study on comfort in wearing glasses. This research starts from finding out what causes the discomfort in the eyesight felt by eyeglass users at Aneka Manado Optics when using their glasses. After that, the authors look for ways to overcome them based on theories related to the existing problems. The population in this study are eyeglass customers who come to Aneka Manado Optics.

Sampling in this study was eyeglass customers at Aneka Manado Optics who felt discomfort in their eyesight when using their old glasses. The research method used is a qualitative method, namely by conducting direct interviews with glasses customers to compare the use of old glasses that feel uncomfortable with glasses that have been properly fitted or adjusted. And after obtaining the results, the authors conclude that comfort in vision is determined by whether or not the glasses used are good. Or in other words, with the right fitting or adjustment, vision will feel comfortable when using the glasses. Conversely, with improper fitting or adjustments can make vision feel uncomfortable when using the glasses.

Keywords: visual comfort, eyeglass fitting

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN	JUDUL
.....Error! Bookmark not defined.Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI).....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Perumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN REFERENSI	5
2.1. Kenyamanan	5
2.2. Penglihatan	6
2.2.1. Mata	6
2.2.2. Kacamata	7

2.3. Fitting Kacamata	8
2.4. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Variabel Penelitian dan Hipotesis	18
3.1.1. Variabel Penelitian	18
3.1.2. Definisi Operasional	18
3.1.3. Hipotesis	19
3.2. Populasi dan Sampling	20
3.2.1. Populasi Penelitian	20
3.2.2. Teknik Sampling	20
3.3. Desain Penelitian	20
3.4. Instrumen Penelitian	20
3.5. Analisis Data	20
3.5.1. Persiapan Penelitian	20
3.5.2. Pelaksanaan Penelitian	21
3.5.3. Teknik Pengolahan Data	22
BAB IV ANALISIS HASIL	23
4.1. Hasil Penelitian	23
4.1.1. Tidak Nyaman Saat Menggunakan Kacamata	23
4.1.2. Penglihatan Menjadi Nyaman Setelah Dilakukan Penyetelan Pada Kacamata	25
4.2. Pembahasan	26
4.2.1. Dampak yang Dirasakan Ketika Menggunakan Kacamata dengan Fitting yang Tidak Tepat	26
4.2.2. Dampak yang Dirasakan Setelah Menggunakan Kacamata dengan Fitting yang Tepat	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
REFERENSI	31

LAMPIRAN	33
RIWAYAT HIDUP	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata adalah salah satu organ tubuh yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya mata, kita dapat melihat segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita, sehingga segala aktivitas dapat dilakukan dengan optimal. Menurut Evelyn C Pearce (2008), mata memiliki bagian-bagian yang mempunyai fungsi masing-masing. Secara keseluruhan, mata orang normal dapat mempersepsikan bentuk, ukuran, warna, maupun kedudukan suatu objek. Dengan demikian, jika mata mengalami gangguan, maka aktivitas akan terganggu.

Gangguan pada mata dapat berupa buramnya penglihatan. Penglihatan yang buram disebabkan karena mata telah mengalami kelainan refraksi. Namun kelainan refraksi ini masih dapat diatasi. Menurut Adrian (2019), upaya penanganan pada kelainan refraksi lebih tertuju untuk membantu pada penderitanya melihat dengan jelas dan mencegah agar tidak semakin parah karena hingga saat ini kelainan refraksi belum dapat disembuhkan. Salah satu cara mengatasi kelainan refraksi ini adalah dengan menggunakan kacamata (*National Institut of Health 2020*). Dan tentu saja kacamata yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan ukuran yang diresepkan.

Untuk mendapatkan penglihatan yang baik, pemakai kacamata harus dapat benar-benar menggunakan kacamata yang tepat, mulai dari ukuran kacamatanya, dalam hal ini adalah ukuran yang diresepkan dari hasil pemeriksaan kelainan refraksi, hingga pemilihan frame kacamata yang sesuai dengan bentuk wajahnya. Dikutip dari *American Academy of Ophtalmology*, menggunakan kacamata dengan ukuran yang tidak cocok akan membuat mata tegang dan pandangan kabur, hingga memicu sakit kepala. Selain itu, pemasangan lensa dan kedudukan frame juga berpengaruh pada kenyamanan pemakainya. Pemasangan lensa yang kurang baik dan frame yang tidak seimbang dapat membuat si pemakai merasa tidak nyaman saat menggunakan kacamatanya. Kenyataan saat ini masih banyak pengguna kacamata yang merasa tidak puas dengan ketajaman penglihatannya saat menggunakan kacamata. Hal ini

disebabkan karena kacamata yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penggunanya. Apalagi saat ini di era digital banyak penawaran kacamata lewat

REFERENSI

- A Potter., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. (Ed 4) Volume 2. Jakarta : EGC
- Adhithia Hermawan, R., Wahyu Budiana, M., Saputra, A., & Wijaya, G. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Refraksi yang Tidak Terkoreksi. *Jurnal Mata Optik*, 4(1), 33-38. <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/117>
- Adrian, S.J. (2019). Hipertensi Esensial : Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 172-174
- Alodokter, (2017). Diakses dari : <https://www.alodokter.com>
- American Academy of Ophthalmology, (2011), *Glaucoma*, San Fransisco : American Academy of Ophthalmology, 3-16
- American National Eye Institute (2022), “Refractive Errors”, *NIH*, <https://www.nei.nih.gov/learn-about-eye-health/eye-conditions-and-diseases/refractive-errors>
- Budiana, W. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan dan Kualitas Pemakai Lensa Progresif. *Jurnal Mata Optik* , 2 (3), 8-12.
- Chin, JT, Efendi, Z., & Doringin, F.. (2020). Pemilihan Bingkai Kacamata yang Tepat untuk Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Prima di Optik Mahakam. *Jurnal Mata Optik*, 1(1), 52-62. <https://doi.org/10.54363/jmo.v1i1.1>
- Cupang. (2021). Cara Fitting Kacamata. (online). Diakses dari <https://id.scribd.com>
- Della Ishanti, Suganda Tanuwijaya, T. R. (2015). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Refraksi pada Anak di RS Mata Cicendo Bandung
- Efendi, Z. (2023). Langkah-Langkah Penyetelan Bingkai Kacamata. (online). Diakses dari <https://arogapopin.ac.id>
- Efendi, Z., Budiana, W., & Marlina Simarmata, M. (2022). Penyetelan Sudut Pantoskopik pada Frame Stainless Steel dengan Konstruksi Rimless Mounting. *Jurnal Mata Optik*, 3(2), 15-25. <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/88>

- Efendi, Z., Budiana, W., & Simarmata, MM (2021). Faktor Pemilihan Bingkai Kacamata untuk Lensa Progresif pada Pasien Anomali Refraksi yang Disertai Presbiopia. *Jurnal Mata Optik*, 2(2), 40-46. <https://doi.org/10.54363/jmo.v2i2.33>
- Evelyn C. Pearce. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Gramedia. Jakarta. 2009
<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/48>
- Khurana, A.K., Aruj, K.K., & Bhawna, K. (2014). *Theory and Practice of Optics and Refraction*. Elsevier India
- Kolcaba, K. (2003). *Comfort Theory and Practice : A Vision for Holistic Health Care and Research*. New York : *Spinger Publishing Company*
- Lee, D.A., & Eve, J.H. (1999). *Clinical Guide to Comprehensive Ophthalmology*. Thieme Medical Publishers
- Linawaty, Budiana, W., & Efendi, Z. (2022). Karakteristik Jenis Kelainan Refraksi di Optik Ocular Tahun 2020. *Jurnal Mata Optik* , 3 (1), 29-35. <https://doi.org/10.54363/jmo.v3i1.78>
- Milodot, M. (2014). *Dictionary of Optometry and Visual Science E-Book*. Elsevier Health Sciences
- Osborne, David, J. (1995). *Ergonomic at Work : Human Factors in Design and Development*. England : John Wiley and Sons Ltd
- Rizki Abdillah, B. (2022). Cara Mudah Fitting (Pengepasan) Frame pada Pasien. (online). Diakses dari <https://arogapopin.ac.id>
- Toma, T., Rizki Abdillah, B., & Marlina Simarmata, M. (2021). Pentingnya Pengukuran Pupil Distance (PD) Secara Tepat untuk Menjaga Akurasi Distance Vitrer (DV) Kacamata. *Jurnal Mata Optik*, 2(2), 19-27. <https://doi.org/10.54363/jmo.v2i2.35>
- Zabdi, Aria. (2016). *Kajian Kenyamanan Fisik pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta*. Diakses dari <http://e-journal.ac.id/11074/>